



**PEMBELAJARAN TEMATIK 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU PADA ABK LAMBAN BELAJAR (*SLOW LEARNER*) DI
KELAS IV SD NEGERI TELENG SUMBERREJO BOJONEGORO**

SKRIPSI

OLEH

HANA SETYANING CARAKA

NPM 218.01.07.1.119



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

JULI 2022

ABSTRAK

Caraka, Hana Setyaning. 2022. *Pembelajaran Tematik (Indahnya Keragaman di Negeriku) pada ABK Lamban Belajar (Slow Learner) di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.

Pembimbing I: Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd.;

Pembimbing II: Dr. Moh. Badrih, S.Pd., M.Pd

Kata-kata kunci: pembelajaran tematik, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dan lamban belajar (*slow learner*)

Dalam pemerataan pendidikan di Indonesia, tidak ada lagi perbedaan antara siswa reguler dengan siswa yang memiliki kebutuhan khusus karena mereka sama-sama memiliki hak dan kewajiban untuk memperoleh pendidikan yang layak. Anak lamban belajar (*slow learner*) membutuhkan guru untuk menggunakan berbagai media dan metode untuk memecahkan kesulitan belajar pada konsep yang abstrak. Keadaan ini menuntut guru untuk berkreasi dengan mengembangkan desain pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar anak lamban belajar. Tanggung jawab pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah terletak ditangan pendidik yaitu guru-guru kelas yang mengajar.

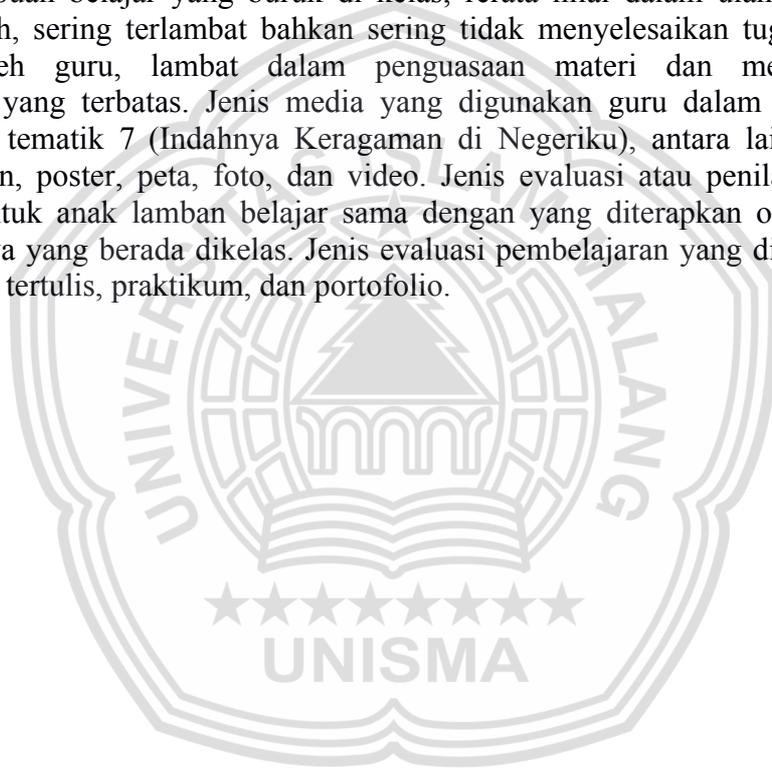
Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran tematik yang ada di sekolah SD Negeri Teleng Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro yang berfokus pada mendeskripsikan karakteristik anak lamban belajar (*slow learner*), mendeskripsikan jenis media pembelajaran, mendeskripsikan jenis metode pembelajaran, serta mendeskripsikan jenis evaluasi atau penilaian pembelajaran tematik yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data yang berasal dari guru kelas IV SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro ataupun dokumen-dokumen pendukung. Dalam penelitian ini, berfokus pada pembelajaran tematik yang berlangsung pada anak berkebutuhan khusus tipe lamban belajar atau *slow learner*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Sampel data adalah guru yang ada di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro dengan objek penelitian pembelajaran tematik pada anak lamban belajar (*slow learner*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang berbentuk kata-kata yang berasal dari wawancara dengan informan meliputi berbagai hal untuk mengulik informasi dan mengetahui kemampuan berbahasa serta memperoleh bahasa yang dikuasai oleh informan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber ekunder dari data yang dibutuhkan. Yaitu dari literatur, buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, data anak berkebutuhan khusus, instrument pembelajaran, kurikulum sekolah, profil sekolah, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran serta majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hal tersebut sejalan dengan filosofi pada penelitian ilmiah, ketika pengumpulan data peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang yang diwawancarai. Peneliti menggunakan dokumen pendukung dan pengumpulan data dalam penelitian ini untuk melengkapi penelitian dan memaksimalkan hasil penelitian. Alasan peneliti dalam menggunakan teknik penelitian ini adalah karena pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif melibatkan partisipasi yang secara langsung dalam bentuk observasi lapangan, wawancara secara mendalam, dan telah didukung oleh dokumen-dokumen penting dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik siswa lamban belajar, yaitu kemampuan belajar yang buruk di kelas, rerata nilai dalam ulangan atau praktik rendah, sering terlambat bahkan sering tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, lambat dalam penguasaan materi dan mempunyai keterampilan yang terbatas. Jenis media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran tematik 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku), antara lain media gambar, bagan, poster, peta, foto, dan video. Jenis evaluasi atau penilain yang diterapkan untuk anak lamban belajar sama dengan yang diterapkan oleh anak normal lainnya yang berada dikelas. Jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan antara lain tes tertulis, praktikum, dan portofolio.



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, hal-hal yang akan dibahas oleh peneliti antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah. Pada bagian konteks penelitian, peneliti menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, tujuan penelitian berisi tentang keinginan peneliti yang hendak dicapai di dalam penelitian.

1.1 Konteks Penelitian

Prasetyoningsih (2020:2) menjelaskan bahwa anak disabilitas dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya mengalami hambatan antara lain, secara fisik, intelektual atau kecerdasan, mental, emosional, dan sosial. Hal tersebut sama seperti yang dijelaskan oleh Grichara (Sardista, 2020:2) anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, mental intelektual, sosial, dan emosional) dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain pada usianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Undang-Undang 1945 tentang pendidikan nasional bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan, termasuk pada anak disabilitas atau Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Pembelajaran tematik di jenjang SD/MI di Indonesia berlandaskan pada kurikulum tematik terpadu 2013, merupakan integrasi antar disiplin, multidisiplin, dan transdisipliner Hidayati & dkk (Sari & dkk 2018). Oleh karena itu pembelajaran tematik di sekolah dasar mengintegrasikan tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keteampilan menjadi satu kesatuan, menggabungkan

kemampuan beberapa mata pelajaran dasar menghubungkan kompetensi dari beberapa pelajaran dasar. Sehingga memiliki kompetensi dasar tunggal dan menghubungkan dengan berbagai mata pelajaran dengan lingkungan di sekitarnya.

Pembelajaran tematik saling berhubungan erat dengan berbagai peraturan ataupun kebijakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik di sekolah. Landasan yuridis tersebut diantaranya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1b). selain itu juga ada UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak yang berbunyi bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9).

Kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami perubahan yang memiliki tujuan mencerdaskan anak bangsa. Perubahan ini diwujudkan dengan adanya perubahan kurikulum yang di mana kurikulum 2013 diterapkan saat ini di Indonesia. Sebelum penerapan kurikulum 2013, pemerintah melakukan penilaian terhadap kurikulum sebelumnya dan menguji implementasi kurikulum 2013. Pada kurikulum sebelumnya memiliki beberapa kekurangan, diantaranya pada penerapan pendidikan karakter, pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran yang secara teori berpusat pada siswa tetapi dalam praktiknya masih berpusat pada guru.

Kurikulum 2013 ini merupakan salah satu upaya penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Penerapan kurikulum 2013 diharapkan dapat

menghasilkan lulusan yang kompeten dan diharapkan serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan karakter peserta didik. Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Kegiatan pembelajaran berbasis tematik didasarkan pada suatu tema, dimana tema tersebut berasal dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi suatu tematik. Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan pada tema tertentu. Pembelajaran tematik terpadu memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi dan menemukan konsep yang holistik, nyata dan bermakna secara individu maupun kelompok.

Kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar melahirkan suatu mata pelajaran yang diramu menjadi satu kesatuan ialah tematik. Pembelajaran tematik bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Pembelajaran tematik dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, dan terampil. Ini disebabkan pembelajaran tematik tidak fokus kepada hafalan saja, akan tetapi ada tindakan di dalamnya. Pembelajaran tematik berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus antarmata pelajaran untuk pembelajaran di SD/MI (Lubis, 2020:8).

Anak berkebutuhan khusus/anak disabilitas memiliki salah satu persoalan besar dalam kehidupan, yaitu anak tersebut masih belum mendapatkan perhatian dan layanan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Prasetyoningsih & dkk (2020:2) menyatakan sseperti apa yang harus dipersiapkan

untuk kemandirian dan kecakapan hidupnya (*life skill*) kelak dan keterampilan apa yang harus dipersiapkan oleh orang tua anak tersebut, hal ini harus menjadi perhatian bersama.

Anak lamban belajar (*slow learner*) ini memiliki beberapa gangguan atau keterlambatan dalam berpikir, menanggapi rangsangan, dan beradaptasi, tetapi lebih baik dari tunagrahita dan lebih lambat dari anak normal pada biasanya. Siswa yang lamban belajar (*slow learner*) juga memiliki hambatan dalam berbahasa, seperti yang dijelaskan oleh Prasetyoningsih & dkk (2021:5) bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia yang berfungsi untuk mengungkapkan maksud, gagasan, dan perasaan. Sehingga anak lamban (*slow learner*) belajar mengalami kesulitan dalam hal berkomunikasi dan belajar di kelas dan membutuhkan waktu lebih lama untuk belajar daripada teman-teman mereka. Kecerdasan mereka di bawah rata-rata, tetapi mereka bukan anak-anak yang cakap, tetapi butuh kerja keras untuk menguasai tuntutan kelas reguler.

Karakteristik anak lamban belajar (*slow learner*) berfokus pada kemampuan belajar yang harus dicapai dalam latihan yang melibatkan semua indera, dengan pengalaman sebagai mediator konkrit dari hal-hal simbolik. Hal inilah yang menjadi dasar kebutuhan belajar mereka dan perlu disesuaikan dengan anak lamban belajar (*slow learner*) yang memerlukan demonstrasi berulang kali dalam proses pembelajaran di sekolah dasar biasa. Pendidikan mereka harus berlangsung di sekolah umum, dan gaya belajar harus disesuaikan. Untuk itu, pencatuman model tersebut sebagai implikasi penanganan lamban belajar di sekolah dasar.

Penelitian ini sangatlah perlu dilakukan karena untuk mengetahui bagaimana guru dalam pembelajaran di kelas. Sebab mereka membutuhkan guru untuk menggunakan berbagai media dan metode untuk memecahkan kesulitan belajar pada konsep yang abstrak. Keadaan ini menuntut guru untuk berkreasi dengan mengembangkan desain pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar anak lamban belajar. Tanggung jawab pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah terletak ditangan pendidik yaitu guru-guru kelas yang mengajar. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang lebih mendalam tentang pembelajaran tematik bagi siswa lamban belajar (*slow learner*) di tingkat SD yang telah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran dapat membantu ataupun sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi agar lebih mudah diterima oleh siswa sekaligus dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik, terkhusus untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus karena ABK memiliki gangguan perilaku khususnya dalam pemerolehan pada bentuk struktur kalimat berdasarkan response masih perlu mendapatkan perhatian Badrih & Farida (2018:2). Media pembelajaran yang digunakan juga dapat mengembangkan potensi siswa, selain itu juga dapat menarik perhatian siswa. Banyak sekali hal yang dapat dilakukan guru agar siswa tetap tertarik untuk mengikuti pembelajaran, seperti melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Prastowo (Rosana, 2019:19) buku ajar tematik adalah buku yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Buku ajar tematik 7 (indahny keragaman di

negeriku) merupakan buku siswa kelas 4 yang membahas tentang keanekaragaman suku bangsa, agama, keragaman budaya, keindahan persatuan dan kesatuan negeri. Alasan memilih tematik 7 dalam penelitian ini adalah menyesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru di kelas. Keunikan yang ada pada tematik 7 salah satunya ialah tematik tersebut bermuatan lokal, menjelaskan tentang keberagaman yang ada di Indonesia yang sangat kaya.

SD Negeri Teleng Sumberrejo merupakan lokasi dilakukannya penelitian yang terletak di Jalan Tlogo desa Teleng kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Adapun alasan SD Negeri Teleng Sumberrejo dijadikan sebagai lokasi penelitian dikarenakan salah satu sekolah di kecamatan Sumberrejo yang menerima anak berkebutuhan khusus lamban belajar (*slow learner*) untuk dapat belajar bersama dengan anak-anak normal lainnya di kelas yang sama, namun belum mendaftarkannya sebagai sekolah inklusif. Sehingga SD Negeri Teleng tidak bekerja sama dengan lembaga terkait dalam penanganan siswa yang berkebutuhan khusus.

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai bahan referensi antara lain, skripsi oleh Fitria Fitra Sadista Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020 dengan judul “Pembelajaran Tematik pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan SH Kota Jambi”, skripsi oleh Seventina Yustina Giawa Universitas Santana Dharma Yogyakarta dengan judul “Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*) di SD Inklusi SDN “Suka Menolong” Yogyakarta”, dan jurnal oleh Fernanda Yunita Universitas Islam Malang 2021

dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Subtema Keragaman Budaya Bangsaku) untuk Anak Lamban Belajar Kelas 4 SD pada Masa Pandemi Covid-19”. Perbedaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian skripsi ini antara lain terletak pada fokus penggunaan jenis media, metode, dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus lamban belajar (*slow learner*). Selain itu penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah biasa yaitu SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro yang terletak di Jln Tlogo Ds. Teleng.

Berdasarkan pada konteks penelitian yang sudah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berdasarkan pada permasalahan tersebut dalam rangka menyusun skripsi dengan mengambil judul “**PEMBELAJARAN TEMATIK 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU PADA ABK LAMBAN BELAJAR (*SLOW LEARNER*) DI KELAS IV SD NEGERI TELENG SUMBERREJO BOJONEGORO**”.

1.2 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus lamban belajar (*slow learner*) di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro.
- 2) Jenis media pembelajaran tematik 7 di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro.
- 3) Jenis metode pembelajaran tematik 7 di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro.
- 4) Jenis evaluasi pembelajaran tematik 7 di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus lamban belajar (*slow learner*) di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro.
- 2) Mendeskripsikan jenis media pembelajaran tematik 7 di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro.
- 3) Mendeskripsikan jenis metode pembelajaran tematik 7 di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro.
- 4) Mendeskripsikan jenis evaluasi pembelajaran tematik 7 di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan terpenuhinya dan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini melengkapi dan mendukung hasil penelitian ABK (Prasetyoningsih, 2020:2) menyatakan bahwa anak disabilitas dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya mengalami hambatan antara lain, secara fisik, intelektual atau kecerdasan, mental, emosional, dan sosial. Selain itu juga dapat melengkapi suatu penelitian yang berkaitan dengan ABK terkhusus lamban belajar (*slow learner*).

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi guru kelas IV

Dapat menambah pengetahuan dan sumbang pikir mengenai pembelajaran tematik pada anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) dan kedepannya dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran.

2) Bagi kepala sekolah

Mampu menambah referensi dalam penerapan penanganan anak yang memiliki kebutuhan khusus di sekolah serta dapat menangani dengan tepat karena anak tersebut memerlukan pendampingan secara khusus.

3) Bagi orang tua/wali murid

Sebagai suatu bahan acuan untuk dapat memberikan pembelajaran tematik pada anak berkebutuhan khusus lamban belajar (*slow learner*) yang baik terhadap semua orang di sekitarnya.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Mampu menambah sumbang pikir dan acuan dalam penelitian selanjutnya terkait pembelajaran tematik pada Anak Berkebutuhan Khusus lamban belajar (*slow learner*).

1.5 Penegasan Istilah

- 1) Pembelajaran tematik adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

- 2) Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya dan memiliki ketidakmampuan pada mental, emosi ataupun fisik.
- 3) *Slow Learner* adalah siswa yang lambat belajar, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pembelajaran Tematik 7 Indahnya Keragaman di Negeriku pada Abk Lamban Belajar (*Slow Learner*) di Sd Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan karakteristik anak lamban belajar, jenis media pembelajaran, jenis metode pembelajaran, dan jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Karakteristik siswa lamban belajar (*slow learner*) di SD Negeri Teleng Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, yaitu kemampuan belajar yang buruk di kelas, rerata nilai dalam ulangan atau praktik rendah, sering terlambat bahkan sering tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, lambat dalam penguasaan materi dan mempunyai keterampilan yang terbatas. Ketika dalam menulis karangan cerita, siswa lamban belajar (*slow learner*) tersebut akan mengalami kesulitan walaupun hanya menggunakan kata-kata atau kalimat sederhana.

Jenis media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran tematik 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, antara lain media gambar, bagan, poster, peta, foto, dan video. Salah satu dari kegunaan penggunaan media itu sendiri adalah untuk dapat menyampaikan informasi serta merangsang pikiran siswa, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa dalam keberhasilan belajar serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru di sini berperan sebagai mediator yang memilih dan mencocokkan media yang digunakan dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Dalam menggunakan media

pembelajaran dipilih berdasarkan pada konteks lingkungan sekitar serta menggunakan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa berkebutuhan khusus maupun siswa normal.

Jenis metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain, metode konvensional/ceramah, diskusi, latihan keterampilan, dan metode mengajar sesama teman (*peer teaching method*). Salah satu tujuan dari metode pembelajaran adalah agar kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, tidak cepat bosan, dan anak-anak lebih fokus pada materi yang diajarkan oleh guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Metode pembelajaran yang dilakukan pada anak lamban belajar di SD Negeri Teleng Sumberrejo dilakukan dengan cara yang sama tanpa membeda-bedakan antara siswa berkebutuhan khusus dengan siswa normal lainnya.

Jenis evaluasi atau penilaian yang diterapkan untuk anak lamban belajar sama dengan yang diterapkan oleh anak normal lainnya yang berada dikelas. Jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan antara lain tes tertulis, praktikum, dan portofolio. Misalnya adalah tes pilihan ganda, benar-salah, isian singkat, isian panjang, uraian, praktik, skala sikap, dan portofolio.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap pembelajaran tematik 7 indahnya keragaman di negeriku pada abk lamban belajar (*slow learner*) di SD Negeri Teleng Sumberrejo Bojonegoro, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi guru kelas IV

Guru diharapkan mengikuti pelatihan-pelatihan sekolah inklusif dan pelatihan kurikulum 2013 tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan konsep dan tujuan pembelajaran.

2) Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk mendaftarkan sekolah sebagai sekolah inklusif dan bekerja sama dengan lembaga yang menangani anak berkebutuhan khusus agar sekolah dapat menangani dengan tepat, karena Mampu menambah sumbang pikir dan acuan dalam studi pembelajaran tematik pada Anak Berkebutuhan Khusus lamban belajar (*slow learner*) karena anak tersebut memerlukan pembimbingan secara khusus dibandingkan dengan anak normal lainnya yang berada di kelas.

3) Bagi orang tua/wali murid

Orang tua/wali murid diharapkan dapat bekerja sama secara baik dengan pihak sekolah dan dapat mendukung dan memberikan motivasi pada anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Hadil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu bahan referensi ataupun perbandingan serta sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memperdalam penelitian selanjutnya terkait dengan pembelajaran tematik pada Anak Berkebutuhan Khusus lamban belajar (*slow learner*).

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, Nur Fajar. 2007. *Metode Pembelajaran Berbasis Student Oriented*. Jurnal inovasi pendidikan. (Online).
(https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=YJ1uV3MAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=YJ1uV3MAAAAJ:W7OEmFMy1HYC, di akses pada 20 Juli 2022).
- Antonius, Aris Sudana. 2018. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Familia.
- Badrih & Farida. 2018. *Pemerolehan Kalimat pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Gangguan perilaku*. Jurnal skripsi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Unisma. (Online).
(https://www.researchgate.net/profile/Moh-Badrih/publication/328584187_PEMEROLEHAN_KALIMAT_PADA_ANAK_BERKEBUTUHAN_KHUSUS_ABK_GANGGUAN_PERILAKU/links/5bd79ec492851c6b2798d0fd/PEMEROLEHAN-KALIMAT-PADA-ANAK-BERKEBUTUHAN-KHUSUS-ABK-GANGGUAN-PERILAKU.pdf, akses pada 20 Juli 2022).
- Dhimastuti, Refi. 2019. *Pengembangan Media Pudasbabu (Puzzle Cerdas Bagian Tubuh) untuk Menghafal Huruf dan Menyusun Kata Bagian Tubuh Anak Lamban Belajar (Slow Learner) pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Undergraduation (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Diansari, dkk. 2020. *Analisis Faktor Penyebab Anak Lamban Belajar di Kelas III SD Negeri 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2019/2020*. 1-7. Universitas Negeri Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Giawa, Seventina Yustina. 2017. *Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) di SD Inklusi SDN "Suka Menolong" Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Kadir & Asrohah. 2019. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, Tri Indah. 2018. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Al-Irsyad : Jurnal Pendidikan dan Koneling. 6(3) :83-98.
- Lubis. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Malawati & Kadarwati. 2017. *Pembelajaran tematik konsep dan aplikasi*. Magetan: Cv. Ae Media Grafika.
- Muklis, Mohamad. 2019. *Pembelajaran Tematik*. FENOMENA. IV(1).
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo : Cakra Books.
- Nurfadhillah, Dkk. 2021. *Lamban Belajar (Slow Learner) dan Cepat Belajar (Fast Learner)*. PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 3(3): 416-426.
- Oktorima, Orin. 2015. *Penilaian Hasil Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Inklusif SDN 01 Limau Manis (Studi Penelitian Kasus)*. E-Jupekhu : Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. 4(3).
- Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Tulis pada Anak Autis Gangguan Ineraksi Sosial*. Artikel. PBSI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Online),
(<http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/1940/2013a%20Artikel%20Pembelajaran%20Bahasa%20Tulis%20ABK.pdf?sequence=3&isAllowed=y>, akses pada 1 Juni 2022).
- Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2014. *Tindak Bahasa Terapis (Guru) dalam Intervensi Gangguan Komunikasi*. Malaysia : Reka Cetak, (Online),

(<http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/1934/2014a%20Pr osiding%20Internasional%20Malaysia.pdf?sequence=2&is>, akses pada 1 Juni 2022).

Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2014. *Tindak Bahasa Terapis dalam Intervensi pada Anak Autisrvensi klinis pada anak autis*. LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. 13(2), (Online), (<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1936>, akses pada 1 Juni 2022).

Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2014. *Tindak Bahasa Terapis dalam Intervensi Klinis pada Anak Autis*. LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. 13(2), (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/index>, akses pada 1 Juni 2022).

Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2015. *Tindak Bahasa Terapis (Guru) dalam Intervensi Anak Autis Spektrum Perilaku*. Artikel. Surya Pena Gemilang Malang Jawa Timur, (Online), (<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1935> akses pada 1 Juni 2022).

Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2016. *Pengembangan Tindak Bahasa Terapi dalam Intervensi Anak Autis Spektrum Perilaku*. LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. 15(1), (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/index>, akses pada 1 Juni 2022).

Prasetyoningsih & dkk. 2020. *Exploring Illocutionary Acts Employed by Autistic Children: the Case of Indonesian Children*. XLinguae. 13(2), (Online), (http://www.xlinguae.eu/2020_13_02_21.html, akses pada 1 Juni 2022).

Prasetyoningsih, dkk. 2020. *Pembelajaran Keterampilan Literasi Permulaan Anak Disabilitas Autis dengan Strategi ABA Modifikasi pada Masa Pandemi*

Covid-19. NOSI: Jurnal Ilmiah. 8(2): 2, (Online),
(<https://pbindoppsunisma.com/ejurnal/jurnal-nosi/>, akses pada 1 Juni 2022).

Prasetyoningsih & dkk. 2021. *Keterampilan Berbicara Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang : Literasi Nusantara, (Online),
(https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=e7FCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:j99DBaOz79QJ:scholar.google.com&ots=JJ0TIKdEMw&sig=UALPPRQzXGNHRXyF70ipBoiGcMs&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false, akses pada 1 Juni 2022).

Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2021. *Investigating the Enactment of Inclusive Education at a University Level: A Call for Literacy Practices in Inclusive Learning*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 633, (Online), (<https://www.atlantis-press.com/proceedings/icmr-21/125968404>, akses pada 1 Juni 2022).

Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : KENCANA.

Prastowo. Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Putri, Widad Saniy. 2018. *Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang Berfokus kepada Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) (Studi Penelitian di SLB Autism River Kids Kota Malang*. Undergraduation (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.

Reefani, Nur Kholis. 2018. *Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Penerbit Kyta.

Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Diktat. Universiitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sardista, Fitria. 2020. *Pembelajaran Tematik pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan SH Kota Jambi*. Universitas

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Zalukhu, Juni Trismawati. 2020. *Strategi Guru dalam Menangani Pelajar Lamban/Lamban Belajar (Slow Learner)*. Skripsi (In Press). Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (STIA) Jakarta.

